

EDISI : Selasa, 01 Oktober 2019

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :  
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI  
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL  
SETDA KABUPATEN BULELENG



**RESUME BERITA**

EDISI :Selasa, 01 Oktober 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Sutjidra Lantik Dua Pejabat Fungsional RSUD Singaraja	Rumah sakit umum daerah buleleng kembali memiliki pejabat fungsional Dokter Ahli Utama yang baru, setelah Wakil Bupati Buleleng dr. I Nyoman Sutjidra,Sp.OG remi melantik dua dokter ahli utama rumah sakit umum daerah buleleng. Dua dokter tersebut yakni dr. Nyoman suciawan,Sp.A dan dr. I Ketut Suardana,Sp.OG sebagai dokter ahli utama RSUD Buleleng. Sebelumnya kedua pejabat tersebut menjabat sebagai pejabat fungsional Ahli Madya. Pelantikan ini diselenggarakan di Aula RSUD Buleleng Kabupaten Buleleng, Senin (30/9) kemarin. Pelantikan tersebut disaksikan oleh Asisten Administrasi Pemerintahan Setda Kabupaten Buleleng Putu Karuna,SH, Inspektorat Buleleng I Putu Yasa,SH.,MM.	
		Buleleng Tunjukan Sportivitas dengan Atlet Binaan Sendiri	Kabupaten Buleleng telah berhasil meraih kembali juara umum tiga pada Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Bali XIV tahun 2019 di kabupaten Tabanan yang mana pada Porprov dua tahun sebelumnya sempat di rebut Kabupaten Gianyar. Terlebih lagi Buleleng tetap konsisten tunjukan sportivitas dengan menggunakan atlet binaan sendiri. Hal tersebut ditegaskan Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana,ST saat ditemui usai menghadiri syukuran FORKI Buleleng terkait juara umum yang diraih cabang olahraga (coba) karate pada Porprov XIV tahun 2019 beberapa hari kemarin.	

		BEM Undiksha Datangi Para Wakil Rakyat	Dalam penyampaian kajian tersebut diterima langsung oleh Ketua DPRD Kabupaten Buleleng Gede Supriatna beserta seluruh unsure pimpinan yang lainnya. Bukan hanya itu, kedatangan para mahasiswa Undiversitas Negeri Buleleng itu juga dihadiri asisten bidang Administrasi Umum Setda Buleleng Gede Suyasa di lantai dua DPRD Kabupaten Buleleng.	
2	NUSA BALI	Ditemukan lontar Langka Beraksara Buda Satu-satunya di Bali	Sebuah cakep lontar langka milik dadia Arya Ularan di Banjar Ketug ketug, Desa Jinengdalem, Kecamatan Buleleng sudah didigitalisasi oleh Penyuluhan Bahasa Bali, Minggu (29/9). Uniknya, cakep lontar yang terdiri dari 71 lembar itu bertuliskan aksara Buda. Ini kasus langka dan menjadi satu satunya lontar beraksara Buda yang ditemukan di Bali. Cakep lontar beraksara Buda miliki karma Dadia Arya Ularan di desa Jinengdalem ini sudah berumur sekitar 300 tahun.	



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Pagar Bali*

Kategori : *Wisata*

 **Rahajeng Semeng  
Pak Gubernur**

### Trotoar Jebol Harapkan Perbaikan



FS/SLD  
*Trotoar yang jebol dan tidak tersentuh perbaikan*

Nama objek wisata Lovina di Kawasan jalan Singaraja-Seririt tepatnya di Desa Kalibubuk, Kecamatan Buleleng sudah keteliling dunia, namun kawasan tersebut masih terlihat memprihatinkan. Hal itu diakibatkan beberapa trotoar yang ada di sepanjang jalan milik Nasional tidak terurus. Dengan adanya hal itu dinilai sangat membahayakan bagi para wisatawan baik lokal maupun mancanegara.

Melihat hal itu, beberapa masyarakat utamanya para pelaku wisata mengharap-

» KE HAL 11

## Trotoar Jebol Harapkan Perbaikan

DARI HALAMAN 1

kan peran pemerintah Provinsi Bali utamanya Gubernur Bali agar segera melakukan perbaikan terhadap fasilitas umum yang sangat membahayakan itu, sehingga kedepannya para wisatawan yang sedang berlibur di Bali Utara dapat menikmati keindahan objek yang kini terkenal hingga ke pelosok dunia.

Seperti yang diungkapkan Made Maret warga masyarakat yang Desa Ka-

liasem, Kecamatan Banjar. Dirinya sangat mengharapkan peran pemerintah baik Kabupaten Buleleng maupun pemerintah Provinsi Bali utamanya Gubernur Bali Wayan Koster agar segera menurunkan petugas untuk melakukan perbaikan terhadap trotoar yang berlobang lantaran tidak tersentuh perbaikan.

"Trotoar itu berlobang sejak kurang lebih enam bulan, tidak pernah tersentuh perbaikan oleh

pemerintah. Kawasan itu merupakan tanggungjawab pemerintah Provinsi Bali," ucapnya.

Maret yang juga sebagai pelaku wisata merasakan hal itu sangat berbahaya bagi para wisatawan serta nantinya bisa berdampak buruk bila para wisatawan mengalami kecelakaan akibat berlobangnya trotoar. Bahkan dirinya mengharapkan adanya penanganan secepatnya dari pemerintah utamanya Gubernur Bali Wayan Koster. **W-008**





## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Pagar Bali*

Kategori : *Atlet*



## **Buleleng Tunjukkan Sportivitas dengan Atlet Binaan Sendiri**

DARI HALAMAN 1

menghadiri syukuran FORKI Buleleng terkait juara umum yang diraih cabang olahraga (cabor) karate pada Porprov XIV tahun 2019 beberapa hari kemarin. Bupati Agus Suradnyana menjelaskan mental atlet-atlet Buleleng memang sedari kecil dilatih untuk sportif. Di Buleleng, khususnya dunia olahraga pernah terkenal dengan istilah Menang Kalah Sehat (MKS). Itulah inilah yang memacu orang Buleleng berprestasi di dunia olahraga.

"Kita dulu waktu kecil-kecil itu kan terus di doktrin MKS

MKS. Nah itulah modal sportivitas kita," jelasnya. Disinggung mengenai bonus, mantan anggota DPRD Provinsi Bali ini menyebut bonus merupakan penghargaan bagi atlet. Tapi yang terpenting adalah konsistensi Buleleng untuk terus memanfaatkan atlet lokal binaan sendiri. Selain atlet, manajer dan pelatih pun orang lokal Buleleng.

"Bonus itu ada sebagai bentuk apresiasi. Yang penting kita konsisten memanfaatkan putra daerah," ujar Agus Suradnyana. Terkait raihan Buleleng di Porprov XIV tahun 2019, Wakil Ketua II KONI Buleleng, I Ketut

Wiratmaja, SH mengungkapkan KONI Buleleng tetap komitmen memberikan reward dan punishment untuk cabor-cabor yang ada. Untuk cabor yang berprestasi, diberikan penghargaan. Sedangkan yang tidak atau non-prestasi, anggarannya bisa dialihkan ke cabor lain. "Seperti cabor petanque yang membuat lapangan sendiri dibantu KONI Buleleng dimana sebelumnya menyewa di Jinengdalem. Ini sebagai sebuah bentuk reward untuk cabor berprestasi," ungkapnya.

Sementara itu, Ketua FORKI Buleleng, dr. Ketut Putra Sedana, Sp. OG menyebut raihan

yang melonjak tajam dari dua tahun lalu merupakan hasil dari proses yang panjang. Proses tersebut salah satunya adalah menyatukan perguruan-perguruan karate yang ada. Ini menjadi proses yang sangat susah karena masing-masing perguruan memiliki karakter dan ego yang berbeda-beda. "Penyatuan ini susah. Namun, kami satukan dengan pembentukan karakter bekerjasama dengan Secata sehingga pada saat berlaga tidak ada lagi fanatisme perguruan tapi fanatisme ke-daerahan yaitu membela nama Buleleng," tandasnya. W-008





## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Fajar Bali*

Kategori : *Pendidikan*

# BEM Undiksha Datangi Para Wakil Rakyat

## Sampaikan Kajian Tentang UU KPK

### SINGARAJA – Fajar Bali

Dalam penyampaian kajian tersebut diterima langsung oleh Ketua DPRD Kabupaten Buleleng Gede Supriatna beserta seluruh unsure pimpinan yang lainnya. Bukan hanya itu, kedatangan para mahasiswa Universitas Negeri Buleleng itu juga dihadiri Asisten bidang Administrasi Umum Setda Buleleng Gede Suyasa di lantai dua DPRD Kabupaten Buleleng. Menurut Ketua Dewan DPRD Buleleng Gede Supriatna mengatakan sebagai generasi intelektual, dirinya terus mendorong para mahasiswa khususnya Undiksha menjalankan jalur konstitusional untuk menyalurkan aspirasi. Salah satunya adalah melalui judicial review di MK. "Kami sebenarnya juga me-

nantang mahasiswa Undiksha sebagai generasi intelektual untuk berani tarung di MK," tandasnya.

Lebih jauh tutur Supriatna dengan kedatangan para mahasiswa Undiksha dirinya menilai kalau cara yang dilakukan para mahasiswa tersebut merupakan cara yang sangat diharapkan oleh seluruh masyarakat Buleleng yakni menyampaikan aspirasi dengan elegan. "Memang penyampaian aspirasi yang dilakukan oleh Undiksha hal itu merupakan cara yang sangat diharapkan masyarakat utamanya dalam penyampaian aspirasi dengan elegan karena mahasiswa yang memiliki intelektual dan pendidikan seharusnya dilakukan seperti ini," puji Supriatna.

Supriatna menantang para mahasiswa sebagai seorang yang memahami dengan atu-

ran dan berpendidikan agar melakukan hal itu melalui jalur konstitusional untuk menyalurkan aspirasi dengan jalan judicial review di MK. "Terus terang kami sebenarnya ingin menantang para mahasiswa yang mengetahui aturan dan sebagai orang yang berpendidikan agar bukan hanya melakukan penyampaian aspirasi seperti ini kepada kami berani tidak para mahasiswa melakukan jalur konstitusional untuk menyalurkan aspirasi melalui judicial review di MK," tangtang Supriatna.

Bahkan dirinya melihat kalau para mahasiswa Undiksha bisa melakukan tuntutan melalui judicial review di MK nama Buleleng dan universitas akan dipandang oleh seluruh pihak. "Kalau berani melakukan hal itu tentu universitas itu sendiri dilihat bahwa memiliki pendidikan dan intele-

ktual yang sangat patut ditiru yakni menyampaikan aspirasi dengan baik dan benar karena ada system dan cara ikut itu dengan elegan," ulas Supriatna.

Di lain sisi menurut Asisten bidang Administrasi Umum Setda Buleleng Gede Suyasa dirinya mengapresiasi jalur yang digunakan para mahasiswa. Bahkan menurutnya upaya yang dilakukan ini sesuai dengan konstitusi yang ada. Dialog ini juga membantu menjaga kedamaian dan kondusivitas Kabupaten Buleleng secara umum. "Kami sangat menghargai dan memberikan apresiasi terhadap apa yang dilakukan BEM Undiksha," sebutnya.

Usai menyampaikan aspirasi dan kajian yang dibuat, Presiden BEM Rema Undiksha, I Made Ginastra mengungkapkan kajian ini dibuat oleh

menteri BEM Rema Undiksha yang membidangi. Ada pernyataan sikap yang penting yaitu adanya judicial review untuk UU KPK di Mahkamah konstitusi (MK) dan perbaikan pasal kontroversial di UU tersebut. "Pasal-pasal tersebut sudah dimuat dalam kajian telah kami sampaikan," ungkapny.

Dalam kedatangan para mahasiswa Undiksha Singaraja membawa tiga pernyataan sikap yakni menuntut dan mendesak Mahkamah Konstitusi (MK) untuk menimbang judicial review terhadap hasil pengesahan revisi UU KPK mengingat adanya cacat formil. Pihaknya juga mengingatkan dan mendesak DPR serta pemerintah untuk mengkaji kembali Pasal 1 ayat (3), Pasal 12B, Pasal 24, Pasal 37A, Pasal 37B, Pasal 37E, Pasal 40 dan Pasal 47. W-008

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~



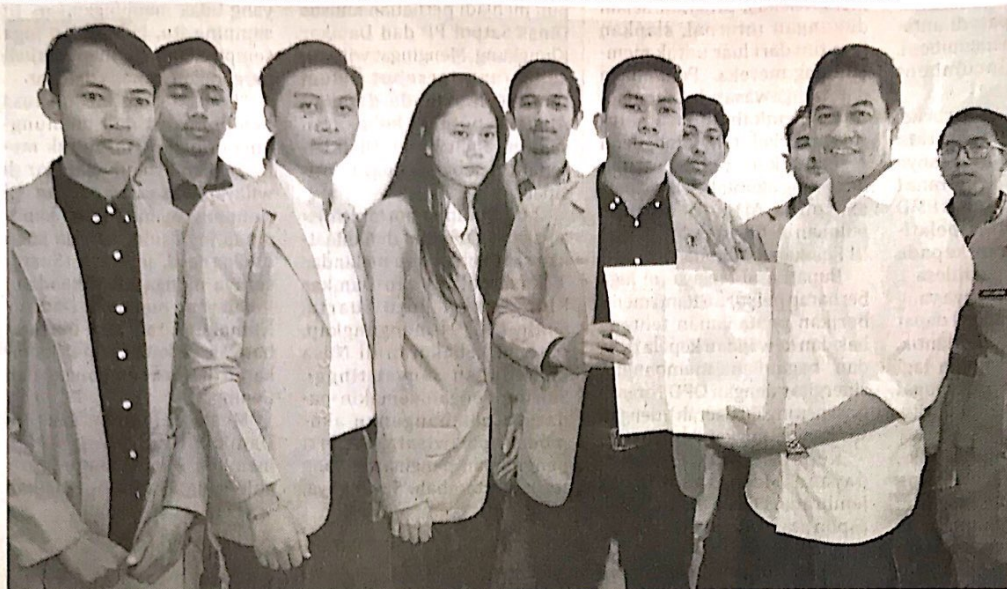


## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media :

Kategori : *sambutan*

Berbeda dengan gerakan yang dilakukan Badan Eksekutif Mahasiswa Republik Mahasiswa (BEM Rema) Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) Singaraja dalam menyampaikan aspirasi bukan melakukan demo atau orasi seperti yang lainnya namun para mahasiswa Universitas yang ada di Bali Utara ini malah memilih jalur dialogis untuk menyampaikan kajian dan aspirasi mengenai UU KPK kepada DPRD Kabupaten Buleleng. Penyampaian kajian dan aspirasi ini digelar di Ruang Rapat Gabungan Komisi DPRD Kabupaten Buleleng, Senin (30/9) pagi kemarin.



*TERIMA - Ketua DPRD Kabupaten Buleleng Gede Supriatna menerima kajian UU KPK dari para mahasiswa Universitas yang tergabung dalam BEM Rema*





## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Fajar Bali*

Kategori : *Pelantikan*

### Sutjidra Lantik Dua Pejabat Fungsional RSUD Singaraja

**SINGARAJA - Fajar Bali**

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Buleleng kembali memiliki Pejabat Fungsional Dokter Ahli Utama yang baru, setelah Wakil Bupati Buleleng dr. I Nyoman Sutjidra, Sp. OG resmi melantik dua Dokter Ahli Utama Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Buleleng. Dua dokter tersebut yakni dr. Nyoman Suciawan, Sp. A dan dr. I Ketut Suardana, Sp. OG sebagai dokter ahli utama RSUD Buleleng.

Sebelumnya kedua pejabat tersebut menjabat sebagai pejabat fungsional Ahli Madya. Pelantikan ini diselenggarakan di Aula RSUD Buleleng Kabupaten Buleleng, Senin (30/9) kemarin. Pelantikan tersebut disaksikan oleh Asisten Administrasi Pemerintahan Setda Kabupaten Buleleng Putu Karuna, SH, Inspektorat Buleleng I Putu Yasa, SH., MM, Dirut RSUD Buleleng dr. Gede Wiartana, M. Kes dan beberapa Pimpinan SKPD lingkup Pemkab Buleleng.

Pelantikan pejabat fungsional Ahli Utama kepada dokter di Rumah Sakit Umum Daerah merupakan Keputusan Presiden Nomor 51/M tahun 2019, tanggal 4 September 2019, tentang Pengangkatan dalam Jabatan Fungsional Ahli Utama. Usai dilantik, kedua pejabat tersebut akan memiliki masa bakti hingga batas umur 65 tahun. Hingga saat ini, RSUD Buleleng telah memiliki 40 dokter spesialis. Dengan status Rumah Sakit Pendidikan, RSUD Buleleng tentunya sangat memerlukan dokter spesialis. Sehingga dengan jabatan Ahli Utama akan memperpanjang masa jabatan dokter spesialis di RSUD Buleleng.

Ditemui usai pelantikan, Wakil Bupati Buleleng dr. I Nyoman Sutjidra, Sp. OG mengucapkan selamat untuk kedua pejabat yang barusan dilantik. Wabup Sutjidra berharap kepada para dokter yang ada di RSUD Buleleng khususnya Dokter Ahli Utama yang telah dilantik dapat menjalankan tugas dan kewajiban dengan sebaik-baiknya melayani masyarakat. Selain itu, Wabup Sutjidra menginginkan pejabat yang baru dilantik bisa menjadi contoh bagi rekan-rekan yang lain sehingga bisa memiliki motivasi yang sama yakni meningkatkan kualitas diri untuk kelangsungan proses layanan kesehatan yang semakin baik. "Saya berharap dengan banyaknya dokter spesialis yang menjabat sebagai dokter ahli utama, dapat meningkatkan kualitas pelayanan khususnya pelayanan spesialis di RSUD Buleleng," harapnya.

Direktur RSUD Buleleng dr. Gede Wiartana, M. Kes, mengatakan pelantikan ini terkait dengan PP Nomor 11 Tahun 2017, tentang manajemen Pegawai Negeri Sipil, sehingga menjadi kewajiban bagi Pemerintah Daerah untuk menjalankan amanat tersebut sebagai bentuk partisipasi dalam pengembangan Sumber Daya Manusia bagi jabatan fungsional tertentu. "Dengan pelantikan ini, para dokter spesialis yang memang tenaganya masih sangat dibutuhkan yang tadinya batas usia pensiunnya 60 tahun, kini diperpanjang menjadi 65 tahun. Hal ini mampu memberikan imbas pada peningkatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat di RSUD Buleleng," ujarnya. W-008



FB/AGUS

PELANTIKAN - Pelaksanaan pelantikan dua pejabat RSUD Singaraja

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG